



Pemberdayaan Masyarakat Pada Perayaan Gebyar Ramadhan 1442 H/2022 M Untuk Pengembangan Nilai-Nilai Keislaman Remaja

Mumu Muzayyin Maq^{1*}

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

ABSTRACT: Empowerment is a process of giving power, strength to individuals or groups to achieve a certain goal. The purpose of this activity provides services and assistance to the community in formation of Islamic values. This activity is carried out in April – May 2022 in Pekauman RT. 03 RW 01 Leuwimunding, Majalengka Regency. The activity include *taraweh*, small speech (kultum), reciting the holy Qur'an, evening prayers and traveling activities to wake up sahur. The method used in this activity is *Participatory Action Research* (PAR). The results obtained from activity are added value to the formation of Islamic values in adolescents and the local community. The implications of this are appreciation, active role and participation in all activities that have been scheduled.

Keywords: Empowerment, ramadhan show, development of Islamic values.

ABSTRAK: Pemberdayaan berupa proses pemberian daya, kekuatan kepada individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini ialah untuk memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat dalam pembentukan nilai nilai keislaman. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022 di Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Kegiatan ini antara lain kegiatan taraweh, kegiatan Tablik (kultum), kegiatan Tadarus, kegiatan sholat malam dan kegiatan keliling membangunkan sahur. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adanya nilai tambah terhadap pembentukan nilai-nilai keislaman pada remaja dan masyarakat daerah tersebut. implikasi dari kegiatan ini adanya apresiasi, peran aktif dan partisipasi dalam semua kegiatan yang telah diagendakan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, gebyar ramadhan, pengembangan nilai keislaman

Submitted:09-06-2022; Revised: 19-06-2022; Accepted:29-06-2022

*Corresponding Author : muzrama@gmail.com

PENDAHULUAN

Konteks pendidikan Islam secara tersirat bertujuan untuk pengembangan dan pembentukan akhlak dan karakter manusia yang baik. Kurikulum pendidikan Islam menekankan pada pendidikan akhlak, terpusat pada karakter yang di sekelilingnya berpusat program dan kurikulum pendidikan Islam. Pendidikan Islam dalam pelaksanaannya menyeimbangkan antara Ilmu Umum dengan Ilmu Agama. Dalam pelaksanaannya pendidikan Islam tidak menekankan kepada sebatas materi semata tetapi menanamkan nilai-nilai pendidikan ke dalam diri anak didik. Dengan demikian bahwa seorang guru dalam kegiatan belajar mengajarnya selalu menanamkan disiplin terhadap penerapan nilai-nilai keagamaan kepada anak didiknya. Pada usia remaja ini merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak berpindah pada pasca remaja. Para ahli psikologi menyebutkan dengan masa transisi adalah masa perubahan dari masa anak-anak berpindah pada masa remaja.

Pada masa usia ini dikatakan anak-anak bukan dikatakan remaja juga belum. Jadi pada masa transisi ini mereka benar-benar merupakan masa-masa tidak menentu sehingga perlu diperhatikan terhadap penerapan nilai-nilai keislaman yang lebih baik. Pada masa usia remaja biasanya mereka memerlukan perhatian dan bimbingan dari orang-orang yang ada di sekeliling mereka. Orang-orang tersebut yang paling dominan memberikan perhatian kepada mereka adalah keluarga, teman-teman dan pendidik. Pemberdayaan remaja merupakan sebuah upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai yang lebih baik dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya pendampingan terhadap kegiatan-kegiatan keislaman.

Pemberdayaan sebagai sebuah proses yang merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk didalamnya individu-individu untuk berkembang dan memiliki potensi diri untuk berkarya. Konteks pemberdayaan perayaan gebyar Ramadhan 1442/2022 merupakan sebagai salah satu alternatif untuk membentuk karakter yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Pelaksanaan pemberdayaan perayaan gebyar Ramadhan 1442/2022 M yang dikemas dengan berbagai macam kegiatan yang dapat mewariskan nilai-nilai keislaman. Beberapa kegiatan yang dikemas dalam pemberdayaan pemberdayaan perayaan gebyar Ramadhan 1442 antara lain: 1) kegiatan taraweh, 2) kegiatan Tablik (kultum), 3) kegiatan Tadarus, 4) kegiatan sholat malam. 5) kegiatan keliling membangunkan sahur.

Warga masyarakat RT. 03 RW. 01 Dusun Pekauman desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka merupakan masyarakat yang kental dan memiliki nilai semangat tinggi dalam pengembangan nilai-nilai keislaman. Hal ini menjadi nilai tambah dalam upaya pemberdayaan karakter

remaja secara optimal. Berdasarkan keterangan tersebut, bahwa perlunya pemberdayaan dengan pendampingan dalam pelaksanaan perayaan gebyar Ramadhan yang menjadi program warga masyarakat RT. 03 RW. 01 Dusun Pekauman desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan

Makna pemberdayaan dapat dipahami dengan beberapa cara pandang untuk memperoleh suatu tujuan tertentu. Pertama, konsepsi pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri tegak masyarakat terhadap tujuan tertentu. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat (*beneficiaries*) yang tergantung pada pemberian dari pihak luar. Pemberdayaan sebuah kekuasaan (*power*), sebagai jawaban atas ketidakberdayaan (*powerless*) masyarakat. Ilmu sosial tradisional menekankan bahwa kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol. Pengertian ini berasumsi bahwa kekuasaan sebagai suatu yang tidak berubah atau tidak dapat diubah. Dengan demikian bahwa Pemberdayaan merupakan upaya membangkitkan kekuatan dan potensi masyarakat yang bertumpu pada komunitas lokal melalui pendekatan partisipatif dan belajar bersama.

Pemberdayaan mengarah pada sebuah kekuatan untuk mengatasi sebuah program dan memprioritaskan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sekaligus mengembangkan kontrol publik atas implementasi dari keputusan-keputusan publik. Pemberdayaan pada prinsipnya sebuah proses. Proses tersebut merupakan bentuk kekuatan yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga dari proses tersebut dapat dilihat dengan indikator indikator yang menyertai proses pemberdayaan menuju sebuah keberhasilan. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang atau komunitas berdaya atau tidak.

Tahapan Pemberdayaan

Pemerintah dalam mengatur desa dengan UU Desa Pasal 4 mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama. Pemberdayaan sebagai tujuan dari pengembangan masyarakat yang dilakukan diharapkan berujung pada terrealisasinya proses pemberdayaan masyarakat (Zubaedi, 2007). Menurut (Adi, 2013) tahapan dalam proses pengembangan masyarakat, yaitu: *Pertama*, tahap persiapan dalam kegiatan pengembangan masyarakat terdiri dua hal, yaitu persiapan petugas dan persiapan lapangan. Persiapan petugas diperlukan untuk menyam

akan persepsi antar anggota tim sebagai pelaku perubahan mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. *Kedua*, proses pengkajian yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang diekspresikan dan sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Masyarakat dilibatkan secara aktif agar permasalahan yang keluar adalah dari pandangan mereka sendiri, dan petugas memfasilitasi warga untuk menyusun prioritas dari permasalahan yang mereka sampaikan. *Ketiga*, perencanaan. Pada tahap ini petugas secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi, bagaimana cara mengatasinya serta memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan. *Keempat*, perumusan kegiatan. Pada tahap ini petugas membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan guna mengadaptasi permasalahan yang ada. Pada tahap ini diharapkan petugas dan masyarakat sudah dapat membayangkan dan menuliskan tujuan jangka pendek tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. *Kelima*, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat, maupun kerjasama antarwarga. Menurut Suhendar (2012), yang memberi penekanan bahwa partisipasi masyarakat dapat dibedakan berdasarkan sifat, yaitu konsultatif dan kemitraan. Dalam partisipasi terhadap perkembangan masyarakat dengan pola hubungan konsultatif, anggota masyarakatnya guna memberi ruang diskusi pada perkembangan nilai-nilai kemasyarakatan. Hal ini mempunyai hak untuk didengar pendapatnya dan untuk diberi tahu, dimana keputusan terakhir tetap berada di pembuat keputusan.

PELAKSAAN DAN METODE

Penunjang metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan data

Digunakan untuk menentukan lokasi pengabdian kepada masyarakat dengan mengumpulkan data-data pendukung potensi yang ada dan lokasi kegiatan yang dilakukan pada masyarakatnya, khususnya remaja yang ada di Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka dalam hal pemberdayaan dan pengembangan nilai keislaman.

2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.

Berdasarkan atas hasil studi pendahuluan yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian dapat segera ditentukan yaitu

“Pemberdayaan Masyarakat Pada Perayaan Gebyar Ramadhan 1442 H/2022 M untuk Pengembangan Nilai-Nilai Keislaman Remaja”, dilaksanakan di Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

3. Membuat materi kegiatan.

Studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi yang berkenaan dengan pemberdayaan pada masyarakat. Kajian pustaka yang telah dilakukan maka di buatlah materi kegiatan yang dibuatkan kedalam ringkasan materi kegiatan

4. Melakukan pendampingan.

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu proses implementasi kegiatan dalam melaksanakan program yang tersusun dan terjadwal agar bisa terealisasi dan berhasil dengan baik.

5. Melakukan kegiatan aksi

Melaksanakan aksi ialah menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan antara lain 1) kegiatan taraweh, 2) kegiatan Tablik (kultum), 3) kegiatan Tad arus (baca qur’an bersama), 4) kegiatan sholat malam. 5) kegiatan keliling membangunkan sahur.

6. Melakukan Evaluasi

Dari hasil pemberdayaan dan pengembangan kegiatan tersebut, maka dilakukan evaluasi kegiatan untuk mencari pemecahan dan perbaikan kegiatan selanjutnya.

7. Objek Kegiatan

Objek kegiatan pengabdian ialah seluruh warga (remaja) Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok wilayah utara dan kelompok wilayah selatan (blok utara dan blok selatan) yang berjumlah 95 kepala keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini ialah terlaksananya program-program dalam gebyar Ramadhan 1442 H/2022 M sebagaimana yang direncanakan. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Gebyar Ramadhan 1442 H/2022 M

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Koordinator	Hasil/Output
1	Kegiatan taraweh,	1 - 30 Ramadhan	Mumu Muzayyin & H. Yazid	Masyarakat dapat mengikuti kegiatan taraweh dengan baik

2	Kegiatan Tablig (kultum),	1, 5, 10, 15, 20, 25, 30 Ramadhan	Wawan Ridwan & Mumu Muzayyin	Tersampainya materi r amadhan pada masyarakat dan dapat dipahami
3	Kegiatan Tadarus,	1-30 Ramadhan	Rival dan Adrian	Terlaksananya pembacaan al-qur'an 30 Juz
4	Kegiatan sholat malam.	20 - 30 Ramadhan	Solehudin & Mukti Ali	Terlaksananya kegiatan sholat malam berjamaah
5	Kegiatan keliling membangunkan sahur.	1-30 Ramadhan	Ade Suparman & Kusnadi	Terlaksananya kegiatan membangunkan sahur di lingkungan masyarakat tepat waktu.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, peserta yaitu seluruh warga masyarakat Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka merespon secara positif terhadap kegiatan tersebut. Dapat terlihat juga memberikan apresiasi atas keberhasilan kegiatan tersebut dengan ditunjukkan dengan keaktifan berpartisipasi dalam semua kegiatan. Remaja diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebagai wujud implementasi penanaman nilai-nilai keislaman untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, masyarakat juga telah menunjukkan pemahaman mereka untuk memotivasi diri sendiri dalam melihat pengembangan nilai-nilai keislaman sebagai bekal generasi penerus masyarakat setempat. Pemberdayaan ini menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Pemberdayaan juga merupakan sebagai proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi cita-citanya atas penanaman nilai-nilai keislaman. Kegiatan yang telah dilaksanakan mendapat apresiasi dari pemerintahan desa setempat dan masyarakat pada umumnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat pada Perayaan Gebyar Ramadhan 1442 H/2022 M untuk Pengembangan Nilai-

Nilai Keislaman Remaja”, dilaksanakan di Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan di bulan suci Ramadhan 1442 H/2022 M.

2. Jumlah Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 95 Kepala Keluarga yang terbagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok masyarakat wilayah utara dan kelompok masyarakat wilayah selatan
3. Dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut bahwa masyarakat memberikan apresiasi atas keberhasilan kegiatan tersebut dengan ditunjukkan dengan keaktifan berpartisipasi dalam semua kegiatan.
4. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa ada beberapa masyarakat yang perlu dukungan motivasi yang lebih kuat lagi untuk mau bergabung dan ikut melaksanakan serangkaian kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

- 1) Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon serta Segenap Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan penugasan untuk terlaksananya kegiatan tersebut.
- 2) Kepala Desa Leuwimunding beserta jajarannya yang telah memberikan izin lokasi untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan bimbingannya.
- 3) Seluruh masyarakat dan remaja Dusun Pekauman RT. 03 RW. 01 Desa Leuwimunding Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yang telah ikut berperan aktif dalam rangka mensukseskan acara tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Interoensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alwasilah, Chaedar.A. (2000). *Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar : De La Macca.
- Setyawati NW, Woelandari PG. DS (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Program Kerja Berbasis Manajemen Lingkungan*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 3 (2), 73.
- Zubaedi. (2007). *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.